



UNIVERSITAS QUALITY BERASTAGI

LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS QUALITY BERASTAGI

2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena hanya dengan rahmat, kasih sayang, dan hidayah-Nya seluruh kegiatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Universitas Quality Berastagi (UQB) pada Tahun 2023 dapat diselenggarakan dengan lancar dan baik. Demikian juga dengan penyusunan Laporan Kinerja UQB Tahun 2023 ini.

Rencana program dan kegiatan pembangunan pendidikan di UQB telah dilaksanakan dengan sasaran yang tercermin dalam Rencana Strategis dan Master Plan UQB yang disusun untuk mewujudkan visi, misi yang diembannya dapat dicermati dalam Laporan Kinerja UQB Tahun 2023. Selain merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja kepada Pemerintah, juga menjadi dokumen penting dalam Siklus Perencanaan, Pemantauan, dan Umpan Balik untuk tahun pelaksanaan kegiatan operasional dan pembangunan pendidikan pada tahun berikutnya. Dokumen ini menjadi penting artinya karena merupakan data terpadu antara kinerja kegiatan dan kinerja anggaran yang mendukungnya, antara sasaran dan keluaran yang dicapai, sehingga dapat menjadi instrumen untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan produktivitas institusi. Karena itu, laporan Kinerja ini telah disusun dengan cermat, melibatkan semua unit kerja di lingkungan UQB didukung dengan komitmen kuat dari unsur pimpinan UQB.

Dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 telah dilakukan integrasi kinerja kegiatan dengan anggaran pendukungnya secara terpadu, sehingga melalui laporan ini dapat dilihat kinerja masing-masing secara timbal balik dalam penyelenggaraan institusi tahun 2023 dan dapat digunakan dalam kepentingan-kepentingan pengembangan di masa datang, terutama dalam implementasi pencapaian kinerja yang tertuang dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Universitas Quality Berastagi, oleh karenanya saran-saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya kepada UQB sendiri.

Berastagi, Desember 2023

Rektor



Prof. Dr. Erna Frida, M.Si

1. RINGKASAN EKSEKUTIF

Universitas Quality Berastagi merupakan salah satu perguruan tinggi yang dikelola Yayasan Bukit Barisan Simalem. Universitas ini berdiri atas izin KemenristekDikti melalui Surat Keputusan nomor 256/KPT/I/2017 tanggal 8 Mei 2017. Surat Keputusan ini sekaligus memberikan mandat kepada Universitas Quality Berastagi untuk mengelola 12 Program studi yaitu Matematika, Fisika, Teknik Sipil, Arsitektur, Agroteknologi, Agribisnis, Hukum, Akuntansi, Manajemen, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Olahraga. Seiring perkembangan waktu Universitas Quality Berastagi mengajukan penutupan 3 program studi dan disetujui kemendikbudristekdikti yaitu Prodi Fisika, Matematika dan Teknik sipil dikarenakan animo masyarakat terhadap program studi ini masih rendah. Dengan Demikian saat ini Universitas Quality Berastagi terdiri dari tiga unit pengelola program studi yaitu Fakultas Sains dan Teknologi (F-Saintek) mengelola program studi Agroteknologi, Agribisnis dan Arsitektur; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) mengelola program studi Pendidikan Guru sekolah Dasar, Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Olah raga; dan Fakultas Sosial dan Hukum (F-Soshum) mengelola tiga program studi yaitu prodi Akuntansi , prodi Manajemen dan prodi Hukum.

Universitas Quality Berastagi dibangun atas kesamaan harapan seluruh stakeholder yang ingin dicapai dimasa yang akan datang , sehingga Universitas Quality Berastagi menetapkan visinya : **Menjadi Universitas yang bermutu, inovatif dalam bidang IPTEK dan berdaya saing pada Tahun 2031**. Visi Universitas Quality Berastagi ditetapkan melalui serangkaian proses serta melibatkan segenap civitas akademika dan pihak eksternal, sehingga menjadi motivasi, pasion, komitmen yang menggerakkan seluruh civitas akademika untuk melakukan tonggak-tonggak capaian melalui misi, tujuan serta strategi.

Untuk mewujudkan visinya, UQB menetapkan misi seperti yang tertuang dalam statuta UQB sebagai berikut: 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas, menjunjung tinggi harkat dan martabat dosen, mahasiswa serta pegawai dengan nilai kebangsaan berdasarkan pancasila dan budaya Indonesia, 2) Melaksanakan penelitian secara berkualitas dan berkelanjutan 3) Melakukan pengabdian pada masyarakat dalam kegiatan sosial untuk kepentingan masyarakat. Dalam rangka mewujudkan visi dan menjalankan misi dirumuskan tujuan yang harus dicapai UQB, yaitu:1) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik yang berkualitas bagi pengembangan dan pembaharuan ilmu pengetahuan. 2) Menghasilkan penelitian berkualitas yang memberikan perubahan bagi masyarakat. 3) Meningkatkan aktivitas pengabdian pada masyarakat yang mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Universitas Quality Berastagi (UQB) merupakan satu satunya universitas yang mengelola pendidikan tinggi di Kabupaten Karo sehingga UQB terus berupaya tetap menjadi lembaga ya mengedepankan Mutu dalam tata kelola kelembagaan. Dalam perkembangannya UQB telah melaksanakan tata pamong dengan menggunakan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsif, independen, kredibilitas, tanggung jawab, dan

keadilan. Prinsip ini menjadi dasar mewujudkan visi juga dasar dalam kepemimpinan. Tata pamong di UQB dibentuk melalui suatu mekanisme yang telah ditetapkan. Tata pamong yang ditetapkan mengakomodasi semua unsur, fungsi dan peran dalam Universitas Quality Berastagi. Kultur atau budaya organisasi secara nyata mempengaruhi tatapamong yang tercermin melalui aturan, tata cara pemilihan pimpinan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, system penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan. Guna pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan, terkait sistem tata pamong, kepemimpinan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama Universitas Quality Berastagi terus berproses dengan perkembangan IPTEK dengan melakukan inovasi berkelanjutan. Oleh karenanya Universitas Quality Berastagi secara mandiri melalui Tim IT yang mumpuni telah menerapkan hampir semua layanannya berbasis digital melalui aplikasi aplikasi yang telah dibangun dan semuanya mendukung pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi dan kerjasama.

Dalam penerimaan Mahasiswa Baru, Universitas Quality Berastagi berpedoman kepada prinsip ekuitas. Prinsip ini tertuang dalam kebijakan penerimaan mahasiswa dengan tidak membedakan suku, agama, jender, status sosial, politik, dan golongan. Tentunya daya tampung dalam penerimaan Mahasiswa baru tetap disesuaikan dengan rasio antara dosen dan mahasiswa. UQB telah menggunakan Sistem PMB berbasis *online*, Sistem yang dibangun menyangkut rekrutmen dan seleksi serta promosi seperti : pendaftaran cukup dengan menggunakan *scan QR-Barcode* dari ponsel calon pendaftar mahasiswa, seleksi online dan promosi dengan bekerjasama dengan platform media sosial atau bersponsor. Hal ini sebagai salah satu upaya pelayanan yang praktis dan efisien yang diberikan UQB. Dalam sistem kemahasiswaan UQB telah membangun standar mutu layanan kemahasiswaan, meliputi standar penerimaan mahasiswa baru, layanan kemahasiswaan (Penalaran, Minat dan Bakat, dan kesejahteraan). Layanan penalaran menyangkut layanan kemahasiswaan yaitu pelaksanaan pendidikan dasar moral etik dan belanegara. Kegiatan ini wajib diikuti oleh setiap mahasiswa pada setiap awal PMB. Layanan Kemahasiswaan pada aspek minat dan Bakat tertuang dalam pembentukan unit unit kemahasiswaan seperti Resimen Kemahasiswaan, Himpunan Mahasiswa Prodi, Badan Eksekutif Mahasiswa, UKM Renang, UKM Futsal, UKM Gulat, UKM Sepak Bola, UKM Volly, UKM Komunitas Pengadilan Semu (KPS), UKM Debat Quality. Layanan Kemahasiswaan pada aspek Kesejahteraan dapat meliputi bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan

Sumber daya manusia (SDM) merupakan komponen utama untuk menyukseskan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan visi dan misi perguruan tinggi. UQB memiliki system pengelolaan sumber daya manusia yang lengkap sesuai dengan kebutuhan perencanaan dan pengembangan. Data Kecukupan Dosen Perguruan Tinggi, menunjukkan bahwa Universitas Quality Berastagi yang terdiri dari 9 program studi memiliki tenaga pendidik sejumlah 64 orang dosen. Adapun kualifikasi dosen yang berjumlah 64 orang tersebut adalah berpendidikan doktor/doktor terapan/spesialis berjumlah 2 orang atau 3,13%, berpendidikan magister, magister terapan/ spesialis berjumlah 62 atau 96,87%. bahwa dari 64 Dosen di Universitas Quality Berastagi memiliki

jabatan akademik Lektor Kepala 4,69 %, Lektor 46,88%, Asisten Ahli 32,81% dan tenaga pengajar 15,63%. Jumlah dosen yang telah memiliki Sertifikasi Profesi Dosen adalah sejumlah 30 atau 46,8% dari keseluruhan jumlah dosen yaitu 64 orang. Berdasarkan kecukupan dosen. Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi telah memenuhi persyaratan. Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya, UQB memiliki tendik yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.) untuk mendukung pelaksanaan tridharma, fungsi dan pengembangan institusi secara efektif dan efisien.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UQB adalah merupakan kegiatan sistemik dan sistematis yang didorong oleh kebutuhan dan kesadaran internal untuk menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di UQB. Guna mendukung penjaminan mutu, UQB membentuk organisasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang disebut dengan Lembaga Penjaminan Mutu UQB tingkat universitas dan Gugus Penjaminan Mutu pada tingkat fakultas. LPMI UQB sebagai lembaga yang melakukan sinkronisasi antara SPMI dengan SPME. Tim Penjaminan Mutu bertugas untuk mengkoordinasi pelaksanaan, memeriksa kelengkapan dokumen dan memastikan bahwa kegiatan mutu SDM sesuai dengan kebijakan, standar dan prosedur yang ditentukan. Evaluasi dilakukan berdasarkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan. Tahap Evaluasi Standar dilakukan melalui Audit Mutu Internal (AMI). Laporan AMI ini kemudian digunakan oleh Auditee untuk menentukan langkah peningkatan SPMI yang dirumuskan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) sehingga akan menghasilkan kebijakan yang relevan.

Sarana dan prasarana yang terdapat di Universitas Quality Berastagi merupakan alat penunjang dalam proses pelaksanaan perkuliahan dan pengembangan Universitas. Sarana dan prasarana yang dimaksud harus dikelola secara baik berdasarkan hal tersebut Badan Penyelenggara telah menetapkan Keputusan Yayasan Bukit Barisan Simalem tentang Sistem Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Lingkungan Universitas Quality Berastagi dibawah naungan unit aset manajemen dan perlengkapan. Guna menunjang pencapaian pembelajaran, Universitas Quality Berastagi menyediakan perpustakaan dan beberapa laboratorium seperti Laboratorium seperti lab kultur jaringan, peradilan semu, Laboratorium Bahasa Inggris, Laboratorim Komputer dan laboratorium microteaching. Selain itu juga UQB meyediakan sarana dalam bentuk digital guna memastikan kecukupan layanan kepada mahasiswa. Semua layanan ini diakses secara mudah yang terpusat pada website yang dapat diakses melalui <https://uqb.ac.id/>. Universitas Quality Berastagi menggunakan layanan internet untuk kebutuhan berbagi dan mencari informasi di dunia maya serta mengakses beberapa Layanan Digital yang digunakan mahasiswa dan dosen untuk mengakses aplikasi perkuliahan seperti Q-Learning, Q-Magang, Q- Skripsi, Portal Dosen dan Mahasiswa, dll.

Saat ini, kurikulum yang disusun oleh setiap program studi di bawah naungan UQB sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi) serta Visi, Misi, dan Tujuan Strategis Universitas UQB. Tujuan dari implementasi kurikulum ini adalah untuk mendukung

pencapaian luaran tridarma, terutama terkait dengan kompetensi dan keterampilan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan serta mendukung kegiatan berwirausaha. Kurikulum UQB mengintegrasikan kegiatan tridarma perguruan tinggi dosen dalam pembelajaran di dalam kelas guna mencapai visi, misi, tujuan dan strategi UQB. Seluruh dosen yang berada dibawah naungan UQB diharapkan melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan tridarma perguruan tinggi mencakup pendidikan, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Selain itu luaran dari kegiatan penelitian dan pengabdian dosen diintegrasikan kedalam pembelajaran dapat berupa bahan rujukan, modul pembelajaran yang menjadi suplemen atau tambahan materi bagi mahasiswa guna memperkaya pengetahuan mahasiswa. Pengembangan suasana akademik yang dilakukan oleh UQB melibatkan dosen, mahasiswa, sarana dan prasarana seperti perpustakaan, laboratorium maupun bentuk layanan digital guna mendukung suasana akademik di Universitas Quality Berastagi. Suasana akademik yang kondusif seperti hubungan dan interaksi antara dosen dengan dosen, dosen dengan mahasiswa, mahasiswa dengan mahasiswa itu semua bertujuan demi tercipta proses pembelajaran yang baik di Universitas Quality Berastagi. UQB sangat menghargai kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan yang dijalankan secara bertanggung jawab, yang memiliki dasar dalam Peraturan Rektor tentang kebebasan akademik, Mimbar Akademik, dan otonomi keilmuan. Jaminan ini mencerminkan komitmen UQB dalam mendukung atmosfer akademik yang dinamis dan berkualitas.

Peran penelitian dalam mewujudkan visi UQB sangatlah vital utamanya dalam pengembangan keilmuan berbagai bidang program studi yang ada di UQB dan selanjutnya akan menjadi sumber atau acuan dalam penyelenggaraan dharma pengajaran dan dharma pengabdian. Oleh karenanya proses penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan harus dikawal mutunya sehingga nantinya dapat menghasilkan luaran penelitian yang juga berkualitas. Penelitian yang dilakukan dosen dan mahasiswa harus relevan dengan bidang keilmuan prodi dengan arah pengembangan yang disusun dalam suatu peta jalan penelitian. Dengan demikian penting untuk dilakukan penetapan kriteria yang berkaitan dengan isi, proses dan penilaian penelitian.

Ditetapkannya standar penelitian di UQB bertujuan untuk memenuhi standar nasional sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dengan adanya standar penelitian, UQB akan memiliki acuan dalam mengelola penelitian mulai isi penelitian utamanya berkaitan dengan relevansinya dengan bidang keilmuan prodi serta proses penelitian yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan penelitian. Selain itu keberadaan standar penelitian digunakan untuk mewujudkan visi misi fakultas dan prodi, renstra dan renop.

Kegiatan penelitian di UQB, dilakukan oleh DTYS dan melibatkan mahasiswa setiap semester. Setiap tahun, jumlah projek penelitian yang dilakukan oleh DTYS selalu meningkat dengan sumber dana yang berasal dari lembaga di dalam negeri (Dikti) dan dari internal UQB. UQB telah merumuskan strategi pencapaian standar perguruan tinggi mengenai proses penelitian. Hal tersebut mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan

pelaporan penelitian yang didasarkan atas posisi dan keunggulan pada bidang keilmuan di setiap prodi UQB serta analisis internal dan eksternalnya. Proses pelaksanaan penelitian dari pengajuan sampai dengan pelaporan hasil penelitian dilakukan melalui website LPPM-UQB (<http://lppm.uqb.ac.id/>). Sumberdaya yang dibutuhkan dalam pencapaian penelitian yaitu memberikan dukungan dana bagi dosen dalam melaksanakan penelitian, dosen tetap Yayasan UQB berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, LPPM-UQB aktif sebagai jembatan bagi dosen dalam melaksanakan penelitian, dan stakeholder diluar perguruan tinggi sebagai penyedia tempat penelitian ataupun sebagai pendana dalam kegiatan penelitian.

Dalam mendukung pencapaian visi-misi Universitas Quality Berastagi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) menetapkan program kerja dan tema payung pengabdian kepada masyarakat untuk memicu kreativitas dosen dan mahasiswa dalam melakukan pengabdian yang bermutu. UQB melalui LPPM berusaha meningkatkan peran dan fungsinya dalam memfasilitasi dan memberdayakan dosen melakukan pengabdian inovatif yang mempertimbangkan kearifan lokal yang tepat sasaran. Hal ini dilakukan dengan cara menyebarkan informasi kesempatan memperoleh dana pengabdian melalui pengumuman terbuka pada dosen melalui fakultas dan prodi melalui website (<http://lppm.uqb.ac.id/semuapengumuman.php?id=>), grup whatsapp LPPM-UQB.

Pelaksanaan PkM di UQB dilakukan dengan sistematis, terstruktur, dan bermutu mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan sebagaimana yang dinyatakan dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan Peraturan Rektor UQB 0024/SK/REK/UQB/XII/2018 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. UQB memiliki komitmen untuk melakukan kegiatan PkM yang ditujukan untuk membantu masyarakat yang menghadapi masalah dan pengenalan tentang hukum ke masyarakat. Perguruan tinggi tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks) serta tuntutan masyarakat seirama dengan meningkatnya utu kehidupan. Untuk merespon perkembangan ipteks dan tuntutan masyarakat, maka perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan penelitian dan pendidikan sesuai dengan amanat pasal 20 Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi.

Kinerja pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu program utama yang harus dicapai UQB. Sistem pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Quality Berastagi dituangkan dalam bentuk Rencana Strategi (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2018 Pada tahap perencanaan, kegiatan PkM didasarkan pada Rencana Strategis UQB tahun 2017 dan disesuaikan dengan Rencana Strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPM)UQB dan Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat (<http://lppm.uqb.ac.id/arsip.php>). Salah satu Misi Universitas Quality Berastagi adalah meningkatkan mutu pengabdian pada masyarakat yang berbasis riset terapan, maka

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM-UQB) dibentuk untuk mengelola, mengkoordinasikan, memfasilitasi, menyediakan pendanaan serta sarana prasarana yang memadai untuk mendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk mengetahui peningkatan kualitas maupun kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, diperlukan adanya standard tertentu sebagai patokan atau pijakan evaluasi maupun pengembangan lebih lanjut. Dengan pertimbangan hal-hal tersebut maka Universitas Quality Berastagi melalui LPMI menetapkan standar turunan proposal pengabdian kepada masyarakat yang akan menjadi pedoman dan tolak ukur bagi pimpinan universitas, LPPM, pimpinan fakultas, ketua program studi, dan dosen serta mahasiswa dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan PKM.

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sebagai perwujudan kontribusi kepakaran, kegiatan pemanfaatan hasil pendidikan, dan/atau penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni, dalam upaya memenuhi permintaan dan/atau memprakarsai peningkatan mutu kehidupan bangsa. Untuk menjamin mutu luaran pengabdian, baik pengabdian dana internal, pengabdian desentralisasi, dan pengabdian sentralisasi, maka proses pengabdian hendaknya bermutu dengan standar yang terukur, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pengabdian yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah pengabdian secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik, serta mempertimbangkan keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan, masyarakat, dan lingkungan. Penetapan standar proses pengabdian, telah dilakukan berbasis analisis internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan tantangan) serta posisi dan daya saing UQB.

2. CAPAIAN KINERJA 2023

Dalam rangka mencapai visi dan menjalankan misi dirumuskan tujuan yang harus dicapai UQB, yaitu: Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas, menjunjung tinggi harkat dan martabat dosen, mahasiswa serta pegawai dengan nilai kebangsaan berdasarkan Pancasila dan budaya Indonesia, Melaksanakan penelitian secara berkualitas dan berkelanjutan, Melakukan pengabdian pada masyarakat dalam kegiatan sosial untuk kepentingan masyarakat.

Visi, misi dan tujuan UQB tersebut didukung oleh tata nilai utama Moral Etik yang menjadi pedoman berperilaku bagi seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan, yaitu:

1. **Bermoral** : setiap individu dalam lingkungan UQB menjadikan Nilai-nilai Agama dan Budaya diterapkan pada setiap individu ketika bersosialisasi maupun berinteraksi dengan individu lainnya, sehingga akan terjalin rasa saling menghormati serta menghargai antar sesama manusia.
2. **Beretika**: setiap individu dalam lingkungan UQB dalam pergaulan tidak terlepas dari peraturan dan prinsip terkait dengan tingkah laku yang dianggap benar
3. **Inovatif yang berintegritas** yaitu setiap individu dalam lingkungan UQB menyadari bahwa untuk menjadi universitas ternama, bereputasi, dan memperoleh pengakuan internasional diperlukan inovasi di berbagai bidang dengan tetap berpedoman pada kaidah etika keilmuan dan profesionalisme.

Berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal yang dikaitkan dengan arah dan strategi pengembangan, visi, misi, tujuan serta landasan filosofis dan hukum, maka di dalam Renstra UQB Tahun 2022-2026 telah tertuang komponen renstra terdiri atas sasaran strategis dan strategi pengembangan sebagai berikut :

Tabel 1.3 Sasaran strategi pengembangan UQB Periode 2022-2026

Sasaran Strategis (SS)	Prioritas Strategis	Indikator pencapaian	Base Line 2021	Target				
				2022	2023	2024	2025	2026
Penguatan Tata Kelola	Penguatan tata Kelola institusi berbasis digital	Persentase Perkuliahan online	55%	60%	60%	60%	60%	60%
		Tingkat kepuasan layanan sistem informasi akademik	75%	80%	80%	80%	80%	90%
		Tingkat literasi civitas akademika terhadap IT	80%	80%	80%	90%	90%	90%
	Peningkatan pelayanan terhadap	Tingkat kepuasan stakeholder terhadap pelayanan	75%	80%	80%	80%	80%	90%

Sasaran Strategis (SS)	Prioritas Strategis	Indikator pencapaian	Base Line 2021	Target				
				2022	2023	2024	2025	2026
	stakeholder	Aksesibilis stakeholder eksternal terhadap IT	80%	80%	90%	90%	100%	100%
	Peningkatan jejaring dan kerjasama	Jumlah dan pelaksanaan MOU	18	20	25	30	35	40
		Tingkat kepuasan mitra kerjasama	75%	80%	80%	80%	80%	80%
		Tingkat benefit dari kerjasama (terhadap total pendapatan)	50%	60%	60%	70%	80%	80%
Peningkatan mutu sumber daya	Peningkatan kinerja proses belajar mengajar dosen	Persentase dosen dengan IKPBM > 3,00	35%	40%	50%	60%	70%	80%
	Peningkatan jenjang kepangkatan fungsional dosen	Persentase dosen dengan pangkat minimal lektor	30%	40%	50%	60%	70%	80%
	Peningkatan kinerja tenaga kependidikan	Persentase nilai kepuasan stake holder terhadap pelayanan	80%	80%	90%	90%	90%	90%
	Peningkatan sarana dan Prasarana	Indeks kepuasan stakeholder	80%	80%	90%	90%	90%	90%

Sumber : Renstra UQB 2022-2026

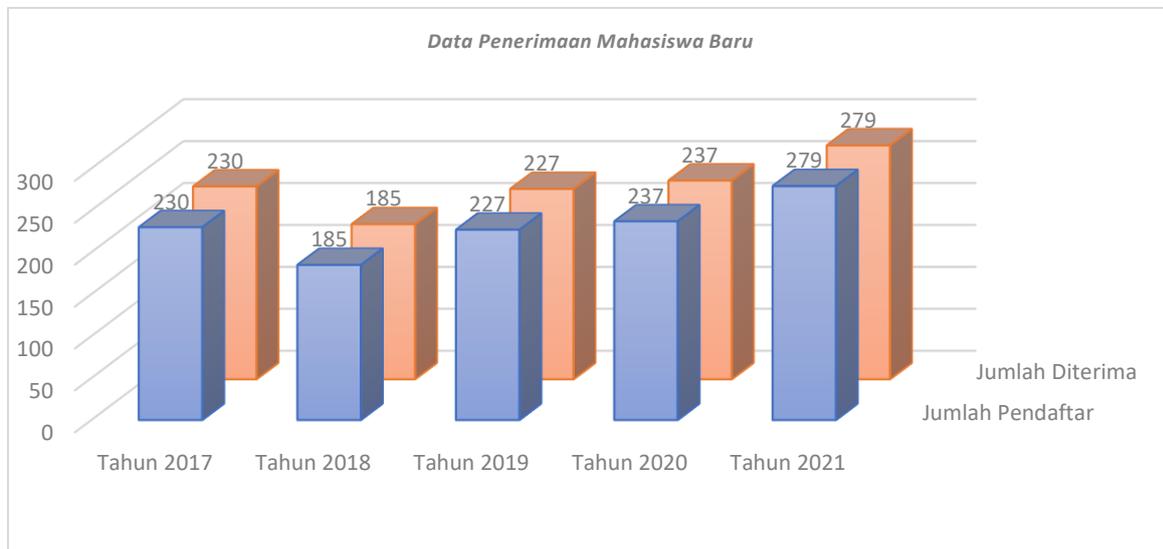
A. Analisis Situasional

1. Mahasiswa dan lulusan

Jumlah calon mahasiswa yang berminat melanjutkan pendidikan di UQB untuk berbagai program studi dan jenjang pendidikan di UQB menunjukkan kecenderungan meningkat. Kewajiban UQB secara nasional dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan amanat UUD 1945 yaitu meningkatkan angka partisipasi Pendidikan. Namun mengingat masyarakat sekitaran tanah karo yang memiliki penghasilan rendah menjadikan salah satu tantangan bagi UQB untuk mencari relasi pendanaan agar dapat memnuhi pembiayaan pendidikan.

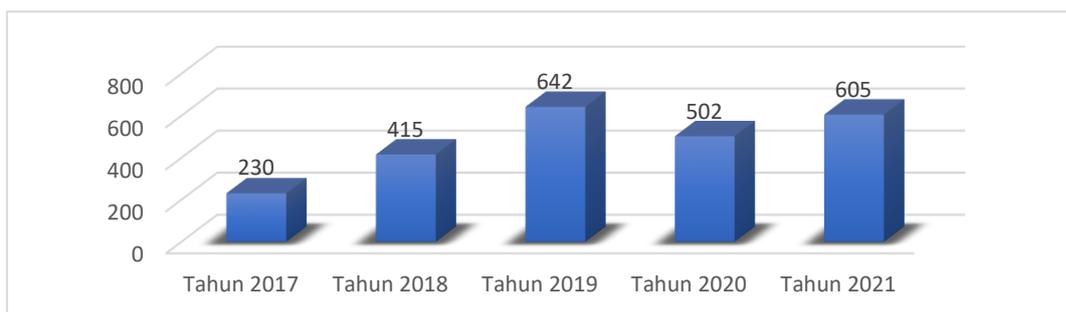
Renstra UQB pada tahap lima tahun pertama (2017-2022) menjadi arah pengembangan UQB selama periode tersebut dan merupakan bagian proposal pengajuan

pendirian UQB. Oleh karenanya, perkembangan UQB 2017-2022 dijadikan sebagai modal dasar bagi UQB untuk mengembangkan diri di masa yang akan datang. Setelah SK Pendirian dikeluarkan oleh Menteri Riset dan Teknologi Republik Indonesia maka Universitas Quality Berastagi mulai melakukan penerimaan mahasiswa baru untuk pertama kalinya pada Tahun Akademi 2017/2018.



Gambar 1.2 Profil Jumlah Pendaftar dan yang diterima di UQB

Jumlah pendaftar masuk perguruan tinggi UQB terus mengalami peningkatan. Meskipun jumlah yang diterima bertambah khusus pada program studi Pendidikan guru sekolah dasar dan program studi pendidikan olahraga.



Gambar 1.3. Profil Jumlah Mahasiswa UQB

Berdasarkan Gambar 2 di atas menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa UQB pada tahun 2017 mengalami peningkatan, namun setelah itu jumlah mahasiswa terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Daerah asal mahasiswa juga semakin luas dan beragam dari berbagai kabupaten.

2. Dosen dan tenaga kependidikan Dosen

UQB saat ini di dukung oleh dosen dan tenaga kependidikan (SDM) yang relatif cukup,

namun demikian jika dibandingkan dengan potensi perkembangan, maka jumlah dan kualitas SDM tersebut masih harus ditingkatkan.

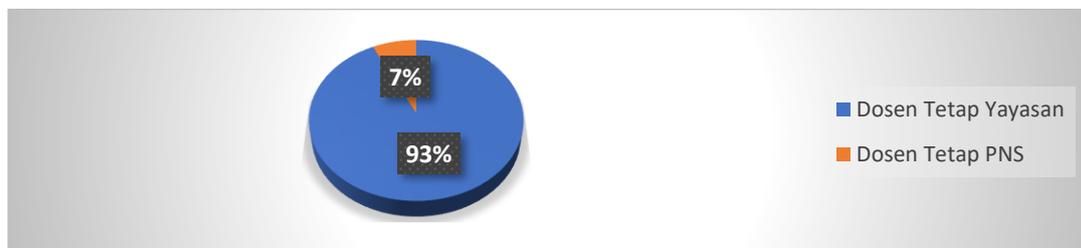
a) Dosen

Status kepegawaian dosen UQB saat ini yang berstatus Dosen Tetap Yayasan sebesar 93% sisanya adalah Dosen Tetap PNS/ DPK. Profil dosen di UQB Deskripsi kepegawaian ditampilkan pada Tabel 3 dan Gambar 3 berikut.

Tabel 3. Status Kepegawaian Dosen di UQB

Status Kepegawaian Dosen	Jumlah
Dosen Tetap Yayasan	64
Dosen Tetap PNS	5
Total	69

Sumber: BAK UQB



Gambar 3. Komposisi Status Kepegawaian Dosen UQB

Distribusi umur dosen UQB rata-rata dari tahun ke tahun dapat dilihat pada grafik pada Gambar 4.



Gambar 4. Rata-rata Umur Dosen UQB

Kualifikasi pendidikan dosen di UQB hingga tahun 2017 menunjukkan sebaran yang didominasi tingkat pendidikan S2 yaitu 99 % dan tingkat pendidikan S3 1% yang ditunjukkan pada Tabel 5 dan Gambar 5. Upaya meningkatkan kualitas tingkat pendidikan dosen terus diupayakan melalui penyampaian informasi

terkait beasiswa pendidikan lanjutan bagi dosen di lingkungan UQB. Tujuannya adalah meningkatkan mutu kualitas pendidikan dengan mekanisme perbaikan tingkat pendidikan dosen.

Tabel 5 Tingkat Pendidikan Dosen di UQB

Tingkat Pendidikan Dosen	Jumlah	Persentase
S2	68	99%
S3	1	1%
Total	69	100%

Sumber: BAK UQB (2020)

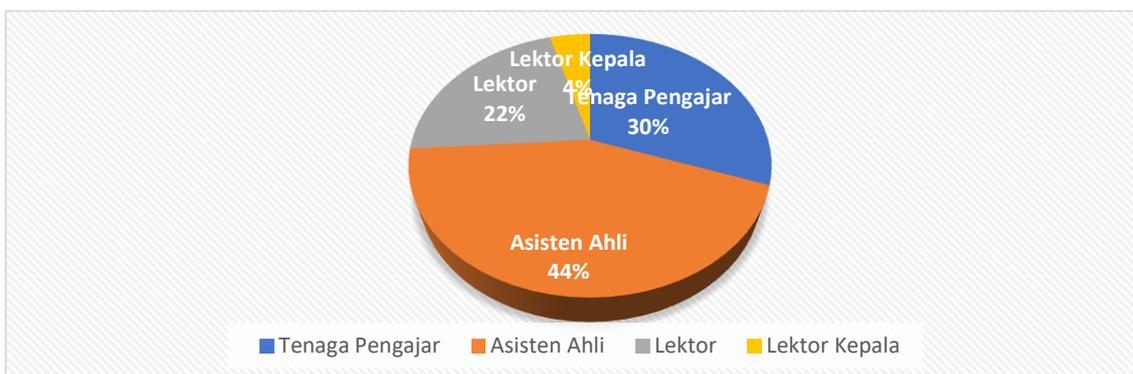
Gambar 5. Komposisi Tingkat Pendidikan Dosen UQB

Dominasi dosen muda yang baru masuk dan belum memiliki jenjang pangkat/jabatan fungsional di UQB mengakibatkan sebaran jumlah jabatan fungsional dosen yang belum merata. Jabatan fungsional dosen yang ada saat ini di dominasi oleh Asisten Ahli (AA) dan masih ada yang status jabatan fungsionalnya belum ada atau Tenaga Pengajar. Profil dosen di UQB berdasarkan kualifikasi jabatan fungsional ditampilkan pada Tabel 6 dan Gambar 6.

Tabel 6. Jabatan Fungsional Dosen di UQB

Jabatan Fungsional Dosen	Jumlah
Tenaga Pengajar	21
Asisten Ahli	30
Lektor	15
Lektor Kepala	3
Total	69

Sumber: BAK UQB (2022)



Gambar 6. Komposisi Jabatan Fungsional Dosen UQB

Melalui peningkatan jenjang pendidikan dan kepangkatan, peningkatan mutu kualitas dosen akan terus mengalami peningkatan. Usaha peningkatan jumlah dosen telah dilakukan supaya dapat mengimbangi perkembangan jumlah mahasiswa.

b) Tenaga Kependidikan

Status kepegawaian tenaga kependidikan (tendik) UQB saat ini masih 7 orang. Profil tendik di UQB berdasarkan status kepegawaian ditampilkan pada Tabel 7

Tabel 7 Status Kepegawaian Tenaga Kependidikan di UQB

Status Kepegawaian Tendik	Jumlah
Tetap	7
Kontrak	0
Total	7

Sumber: BAK UQB (2022)

Distribusi umur rata-rata tendik UQB pada tahun 2017 adalah 24 tahun dan pada tahun 2019 rata-ratanya adalah 25 tahun. Kualifikasi pendidikan tendik di UQB hingga tahun 2022 menunjukkan sebaran yang didominasi tingkat pendidikan S1 yaitu 51 %, Upaya meningkatkan kualitas tingkat pendidikan tendik juga terus diupayakan melalui penyampaian informasi terkait beasiswa bagi tendik di lingkungan UQB. Tujuannya adalah meningkatkan mutu kualitas pelayanan dan tata kelola perguruan tinggi.

Tabel 9 Tingkat Pendidikan Tenaga Kependidikan di UQB

Tingkat Pendidikan Tendik	Jumlah
D3	3
S1	4
SMA	0
Total	7

Perkembangan teknologi yang semakin maju juga menuntut tingkat pendidikan yang lebih tinggi sehingga perlu diprogramkan berbagai pelatihan dan beasiswa untuk pendidikan lanjutan. Melihat sebaran umur yang ada, terlihat bahwa proses regenerasi terhambat karena proses rekrutmen tidak dapat dikerjakan dengan baik.

3. Keuangan, sarana, dan prasarana

Pengelolaan dana dan pengembangan sepenuhnya dikelola oleh yayasan. Saat ini UQB memiliki beberapa laboratorium untuk menunjang kegiatan pengajaran di setiap program studi yang memerlukannya. Selain itu, berkembangnya pembelajaran berbasis

digital juga mendorong UQB menyediakan server yang memadai untuk akses mahasiswa dan dosen. Pengelolaan sarana dan prasarana universitas yang bermutu meliputi perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, pemutakhiran, inventarisasi aset. Hal ini dilakukan dengan baik sehingga efektif menunjang kegiatan akademik di universitas. Penerapan standar keuangan, sarana dan prasarana bertujuan untuk mencapai visi dan misi program akademik yang ada dan mampu menunjang kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi. Pedoman dasar yang menjadi acuan pengelolaan standar keuangan, sarana dan prasarana adalah: Statuta, Renstra, SOP keuangan dan infrastruktur, dan panduan keuangan. Peran standar keuangan, sarana dan prasarana adalah untuk menjalankan fungsi administratif, meliputi penyediaan data perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian anggaran, pengelolaan data keuangan, pelaporan dan pelaksanaan proses administrasi pendukung lainnya. SK Rektor UQB Nomor 0789/SK/REK/UQ/III/2018 tanggal 14 Maret 2018 tentang pengelolaan keuangan, menetapkan bahwa sumber keuangan untuk pengelolaan seluruh perencanaan keuangan penyelenggaraan program studi berlangsung dari bawah ke atas.

Saat ini pengembangan sistem keuangan, sarana dan prasarana di UQB dilakukan secara digital. Perkembangan ini mengaitkan pelaporan dana pendidikan yang berasal dari biaya pendidikan dan pengeluaran kegiatan Tridharma di UQB. Ke depan, transparansi laporan keuangan dan efisiensi penggunaan sumber daya anggaran akan dicapai melalui pengembangan keuangan, sarana dan prasarana. UQB mempunyai beberapa laboratorium antara lain laboratorium mata kuliah teknik sipil, mata kuliah teknologi pertanian dan mata kuliah hukum (laboratorium hukum klinis). Selain laboratorium yang disesuaikan dengan kebutuhan program studi, UQB juga memiliki laboratorium bahasa Inggris dan laboratorium komputer. Kedua laboratorium ini diperlukan untuk menunjang pengembangan softskill mahasiswa setelah lulus, agar lulusan UQB mahir berbahasa Inggris serta kompeten dalam menggunakan komputer untuk mengarungi dunia kerja digital masa depan.

Sehubungan dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UQB, pemanfaatan website LPPM merupakan salah satu pengembangan yang dilakukan UQB. Website Mutu Universitas LPPM adalah <http://lppm.universitasquality.ac.id/>. Dalam website ini para dosen menyampaikan proposal penelitian dan amal yang selanjutnya didanai oleh UQB sebagai bentuk pengakuan atas pelaksanaan Tridharma dosen. Segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pelaporan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui akses website LPPM Universitas Berkualitas, sehingga seluruh proses mulai dari pengajuan hingga pelaksanaan terlihat secara transparan. Sistem ini dikembangkan dengan menggunakan strategi sebagai berikut: a. Pengelolaan fasilitas dan sistem teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang memadai dan mudah diakses. B. Mengelola fasilitas yang memadai dan mudah diakses. C. Peningkatan kepuasan pengguna terhadap pengelolaan fasilitas.

B. Capaian Kinerja

Pelaksanaan tridharma perguruan tinggi UQB selalu menjadi prioritas dari seluruh pimpinan unit kerja di lingkungan UQB. Rektor UQB mendorong seluruh sivitas akademika untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi dengan baik. Oleh karena itu, Rektor UQB menetapkan beberapa peraturan rektor untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi sehingga dapat memperoleh luaran dan capaian yang diinginkan baik pada dharma pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Semua peraturan rektor tersebut digunakan sebagai landasan dalam meningkatkan kinerja akademik UQB dalam mengoptimalkan luaran dan capaian tridharma perguruan tinggi. Indikator Kinerja Utama UQB pada luaran dan capaian tridharma difokuskan pada tridharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Indikator kinerja utama pada luaran dan capaian tridharma telah tertuang dalam RIP UQB Tahun 2017–2027 dan lebih lanjut dijabarkan pada Renstra (2022–2026) dan Renop UQB Tahun 2022 yang merupakan tahap pengembangan dalam proses pencapaian visi UQB. Adapun indikator kinerja utama luaran dan capaian tridharma, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dapat dibahas pada sub bagian berikut :

a) Pendidikan

UQB menetapkan lima indikator kinerja utama untuk luaran dan capaian tridharma pada bidang pendidikan, yaitu capaian pembelajaran, prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa, masa studi, daya saing lulusan, kinerja lulusan. Semua indikator tersebut secara berkelanjutan dimonitoring dan dianalisis oleh LPMI UQB melalui Gugus Mutu Fakultas (GMF) yang berada di fakultas dan prodi. Analisis tersebut sangat penting dalam menentukan kebijakan UQB terkait dharma pendidikan. UQB telah memiliki sistem informasi yaitu Layanan digital sebanyak 17 yang salah satunya mencakup sistem informasi akademik. Sistem pelaporan informasi akademik telah dilaksanakan secara periodik di setiap akhir tahun akademik. Pelaporan tersebut dapat dimonitoring oleh Kaprodi di tingkat program studi, Dekan di tingkat fakultas dan Rektor di tingkat universitas. Sistem pelaporan informasi akademik mencakup daftar nama mahasiswa, status akademik mahasiswa, sebaran kelas, distribusi mata kuliah, distribusi nilai, indeks prestasi semester, indeks prestasi kumulatif (IPK), distribusi lulusan berdasarkan IPK dan lama studi serta fitur-fitur lainnya terkait laporan akademik. Laporan dari sistem informasi ini digunakan oleh pemangku kebijakan baik di tingkat program studi, fakultas maupun universitas untuk menentukan arah kebijakan terkait peningkatan capaian pembelajaran dan perbaikan masa studi. Data prestasi akademik dan non-akademik pada selanjutnya digunakan pada saat penyusunan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) oleh mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya di UQB. Hasil pelaporan ini juga digunakan sebagai dasar dalam penentuan kebijakan terkait kegiatan penalaran dan pengembangan minat dan bakat mahasiswa.

Untuk melakukan pelacakan terhadap kinerja alumni, UQB juga telah menyiapkan sistem informasi layanan Q-tracer study. Pelaksanaan layanan Q-tracer study

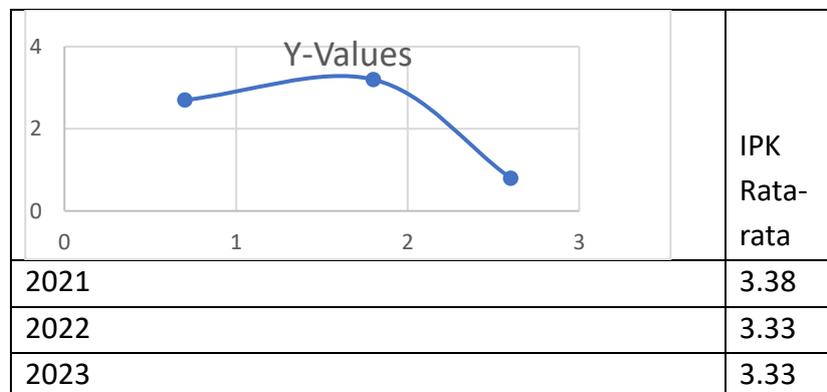
UQB berada langsung di bawah kendali Koordinasi Kemahasiswaan (Korgima). Dari layanan Q-tracer study dan ikatan Alumni. Alumni dan pengguna alumni secara aktif mengisi kuesioner yang telah disiapkan melalui sistem layanan. Hasil dari pelacakan alumni UQB kemudian digunakan sebagai dasar dalam menentukan kebijakan terkait peningkatan kualitas proses pembelajaran sehingga alumni yang dihasilkan akan lebih mumpuni di dunia kerja.

Berdasarkan aspek luaran dan capaian, UQB mempunyai lima indikator kinerja utama untuk luaran dan capaian tridharma pada bidang pendidikan, yaitu capaian pembelajaran, prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa, masa studi, daya saing lulusan, dan kinerja lulusan. Analisis luaran dan capaian bidang pendidikan. Adapun indikator kinerja utama yang telah ditetapkan terkait luaran dan capaian pada bidang pendidikan sesuai dengan tabel yang ada pada LKPT UQB, sebagai berikut.

1) Capaian pembelajaran

Capaian pembelajaran lulusan UQB dikategorikan baik. Rerata IPK = 3,33.

Tren IPK lulusan UQB 2021,2022, 2023

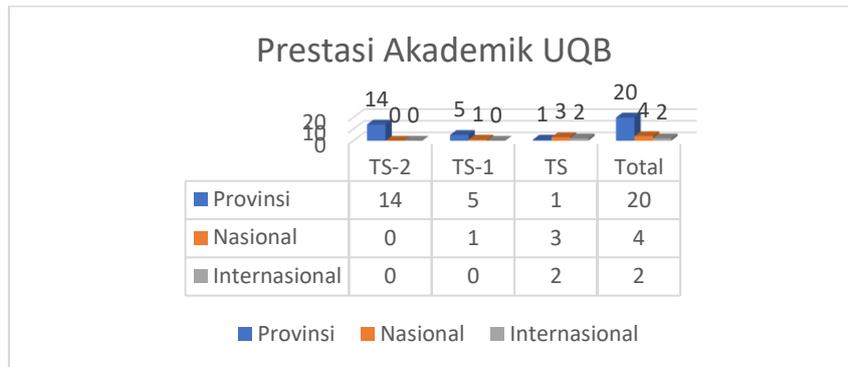


Mutu pendidikan UQB paling diutamakan oleh seluruh civitas akademika. Salah satunya adalah diukur dari nilai rerata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Rerata IPK lulusan pada tiga tahun terakhir menunjukkan trend yang baik, walaupun di 2021 lebih baik dari 2022 dan Tsaat ini (2023). Hasil tersebut dapat dilihat dalam grafik pada Gambar di bawah

2) Prestasi Akademik dan non-akademik Mahasiswa

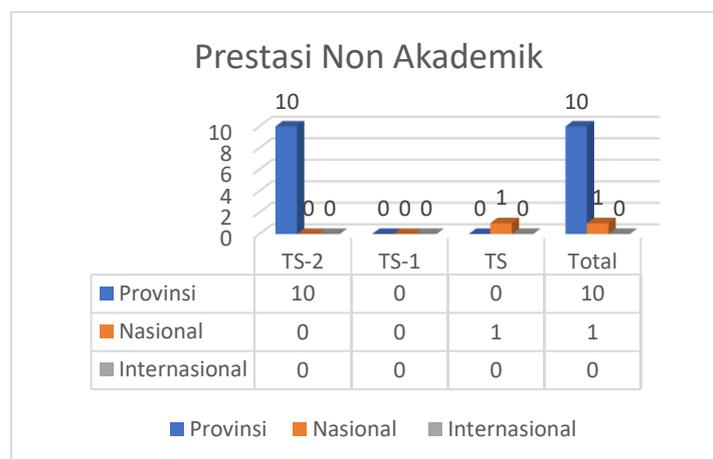
Capaian prestasi mahasiswa terbagi dalam dua kategori yaitu akademik dan non akademik. Prestasi akademik adalah segala kegiatan berkaitan atau sesuai dengan disiplin ilmu atau kurikulum pembelajaran yang diikuti mahasiswa yang melakukan aktivitas. Sedangkan prestasi non akademik adalah kegiatan yang tidak berhubungan atau tidak sesuai dengan disiplin ilmu dan kurikulum yang diikuti oleh mahasiswa.

Untuk meningkatkan luaran dan capaian mahasiswa dalam prestasi baik akademik maupun non-akademik, UQB selain meningkatkan kualitas proses pembelajaran juga memberikan kebebasan dan kesempatan bagi mahasiswa yang akan mengikuti lomba-lomba akademik. Mahasiswa dapat berkiprah lebih banyak dalam kegiatan lomba non-akademik. Dosen Pendamping telah disiapkan bagi mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan lomba baik akademik maupun non-akademik juga merupakan dosen yang ahli di bidang yang akan dikompetisikan sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih maksimal. UQB juga mempunyai dosen sebagai pelatih dari kampus sendiri untuk mendampingi mahasiswa khususnya pada lomba-lomba non-akademik.



Gambar Prestasi akademik mahasiswa UQB

Prestasi akademik ini meningkat pada TA 2020/2021. Namun mengalami penurunan ketika Dengan prestasi akademik UQB secara umum mampu menegaskan eksistensinya melalui keberhasilannya dalam melaksanakan proses pendidikan yang baik.

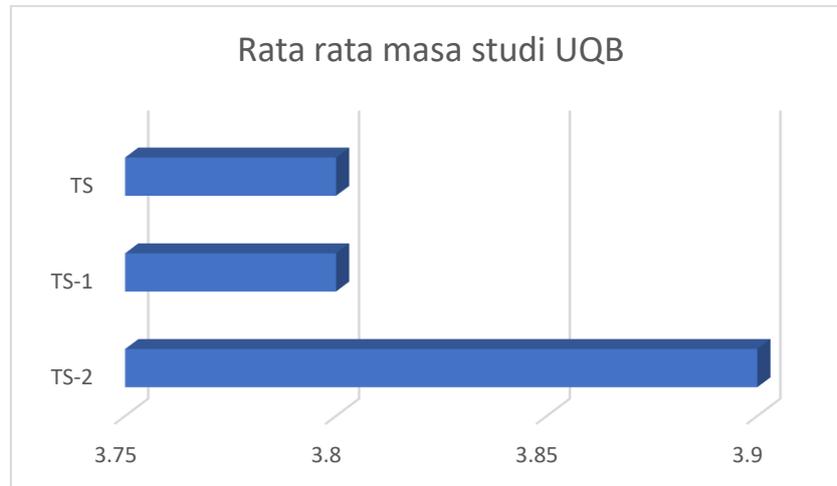


Gambar Prestasi non-akademik mahasiswa UQB

3. Masa Studi

UQB berkomitmen untuk memperbaiki masa studi mahasiswa. Laporan kinerja fakultas–fakultas di lingkup UQB mencatat penurunan masa studi dari 2021 sampai dengan 2023 dari

3,9 menjadi 3,8. Penurunan masa studi dapat dilihat sebagaimana grafik di bawah ini: Hal ini menunjukkan bahwa masa studi dan persentase keberhasilan studi mahasiswa tergolong baik, ke depan UQB menargetkan untuk lebih memperbaiki masa studi dan persentase keberhasilan studi. Rata-rata masa studi mahasiswa dapat di lihat pada gambar berikut:



Gambar Masa Studi UQB

4. Daya Saing Lulusan

Sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di Kabupaten Karo khususnya dan LLDikti Wilayah I pada umumnya, daya saing lulusan UQB sudah diterima oleh dunia kerja. Berdasarkan penelusuran tentang Waktu Tunggu Lulusan, rata-rata masa tunggu lulusan UQB untuk mendapatkan pekerjaan pertama mereka dalam tiga tahun adalah 3 bulan. Ada mahasiswa UQB yang telah mendapat pekerjaan pada saat mereka memasuki semester VII dan VIII. Hal ini menunjukkan bahwa secara kualitas, daya saing lulusan UQB dapat bersaing dengan lulusan PTN dan PTS lainnya. Tidak hanya masa tunggu yang singkat untuk memperoleh pekerjaan, lulusan UQB juga sudah bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni pada saat mengikuti program pendidikan. Hal ini dapat diketahui dari penelusuran tentang Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan yang menunjukkan bahwa rata-rata persentase kesesuaian bidang kerja lulusan pada program sarjana dalam tiga tahun adalah pada 2021 adalah 94,65%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan UQB memiliki kompetensi keilmuan yang mumpuni sehingga mereka dapat diterima bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang mereka tekuni selama mengikuti proses perkuliahan. Begitu juga tempat kerja Lulusan UQB juga tersebar di berbagai tempat kerja mulai dari berwiraswasta berjumlah 196 lulusan, tempat kerja local sebanyak 81 lulusan, tempat kerja nacional 41 lulusan dan yang bekerja di Multinasional 1 orang.

5. Kinerja Lulusan

Melalui layanan Q-tracer study yang telah dilaksanakan oleh UQB dan telah ditabulasi pada Kepuasan Pengguna Lulusan, dapat dilihat bahwa kepuasan pengguna terhadap lulusan UQB dikategorikan sangat baik. Berdasarkan 6 aspek yang dinilai, yaitu etika, keahlian pada bidang ilmu, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama dan

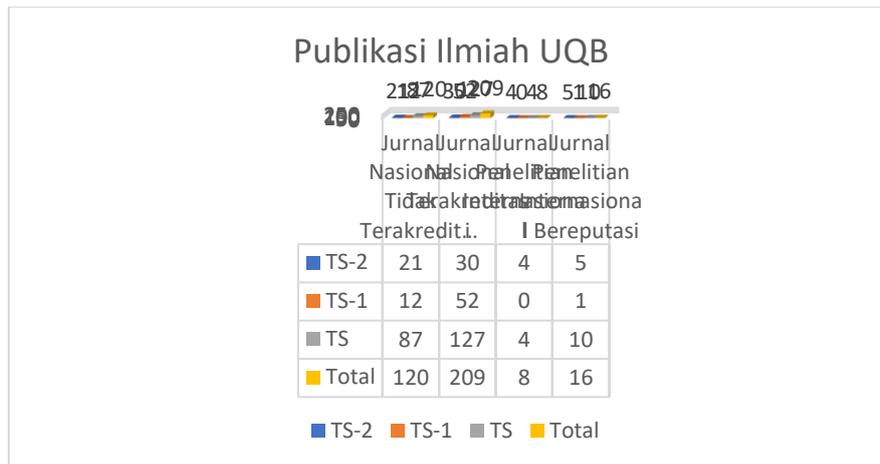
pengembangan diri, tanggapan yang diberikan oleh pengguna lulusan pada setiap aspek menunjukkan rata-rata 92% sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja lulusan UQB sudah memenuhi target dari pengguna lulusan dengan sangat baik. Mereka menilai bahwa lulusan UQB telah memiliki etika, keahlian pada bidang ilmu, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama dan pengembangan diri yang sangat baik. Pencapaian ini tidak lepas dari kualitas mutu proses pendidikan di UQB yang tidak hanya menanamkan hardskill tetapi juga softskill. UQB juga selalu memberikan bimbingan moral dan etik, dan bela negara sebagai penciri dari UQB.

b). Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

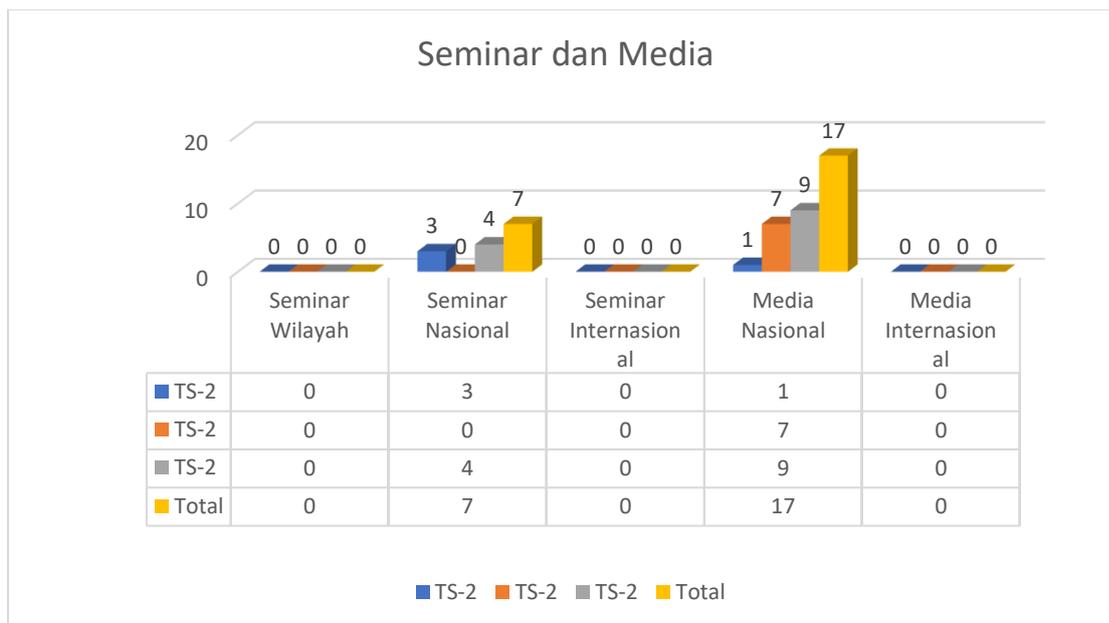
Dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, UQB berusaha meningkatkan kuantitas dan kualitas luaran serta capaian. UQB mendorong dosen untuk menghasilkan luaran dari penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan. Komitmen ini dibuktikan dengan adanya seminar di UQB mengenai publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi. Rektor juga memberikan arahan dan memotivasi dosen UQB untuk aktif mengikuti kegiatan sebagai pemakalah seminar nasional dan internasional, tentang insentif publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi. Hal ini semakin memotivasi dosen untuk semakin aktif dalam menghasilkan luaran dari penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik secara local dan nasional Adapun tiga indikator kinerja utama luaran dan capaian pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UQB difokuskan pada tiga bidang yaitu (1) publikasi ilmiah, (2) sitasi karya ilmiah, dan (3) luaran lainnya.

Publikasi Ilmiah

Berdasarkan data Publikasi Ilmiah, publikasi yang dihasilkan oleh dosen UQB dibagi menjadi tiga kategori, yaitu publikasi pada jurnal, seminar dan media massa. Data menunjukkan bahwa persentase publikasi ilmiah pada jurnal nasional tidak terakreditasi (120 jurnal), nasional terakreditasi (209 Jurnal), Jurnal penelitian internasional (8 Jurnal) dan internasional bereputasi adalah (16 jurnal) sedangkan publikasi ilmiah pada seminar nasional (7 jurnal) dan seminar local (0 jurnal). Di samping itu, sebanyak (17 publikasi) pada media massa nasional dan media massa internasional (0 jurnal) sudah dilakukan oleh dosen dalam tiga tahun terakhir. Berdasarkan jumlah tersebut, total publikasi ilmiah pada jurnal, seminar dan media massa wilayah adalah sebanyak 377 publikasi. Jumlah publikasi ini bersumber dari 64 orang dosen tetap UQB. Gambar 9.5 berikut menunjukkan sebaran publikasi ilmiah pada jurnal, seminar dan media massa.



Gambar Sebaran Publikasi Ilmiah Dosen UQB



Gambar Sebaran seminar dan media Dosen UQB

Data dari ini menunjukkan bahwa rasio jumlah dosen UQB dengan publikasi ilmiah pada jurnal, seminar dan media massa dalam tiga tahun terakhir adalah 1:5.

Pada pengabdian kepada masyarakat total untuk 3 tahun terakhir adalah 130 judul pengabdian kepada masyarakat. Dari rasio ini dapat disimpulkan bahwa kinerja dosen dalam publikasi ilmiah sebagai luaran dari penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selama tiga tahun terakhir sudah dilaksanakan dengan baik. Dari data tersebut menunjukkan terjadi peningkatan dari segi kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah selama tiga tahun terakhir.

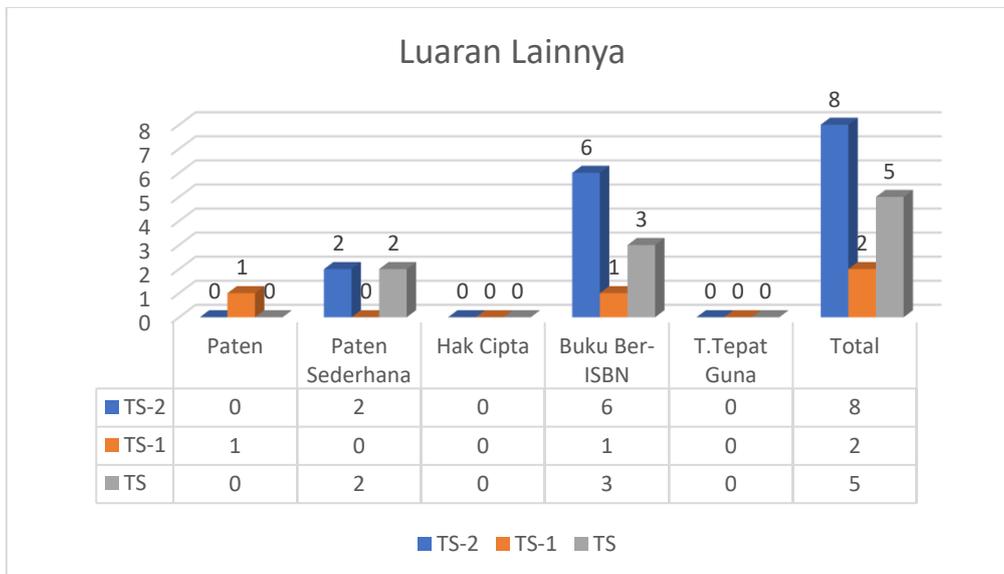
Sitasi Karya Ilmiah

Sitasi Ilmiah merupakan salah satu bentuk luaran dari penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu pusat perhatian dari universitas untuk ditingkatkan. Sesuai dengan data yang ditabulasikan pada tabel 5.g LKPT tentang Karya Ilmiah yang Disitasi dalam tiga tahun terakhir, jumlah artikel yang disitasi adalah sebanyak 97 artikel dan jumlah artikel yang mensitasi adalah 331 artikel. Hal ini menunjukkan persentase jumlah artikel yang disitasi dengan jumlah dosen lebih dari 50%. Data ini menunjukkan bahwa secara kualitas

publikasi ilmiah dari dosen UQB sudah dijadikan sumber rujukan. Meskipun demikian, persentase ini masih perlu ditingkatkan sehingga karya ilmiah akan semakin mengetahui eksistensi UQB dalam publikasi ilmiah yang berkualitas.

Luaran Lainnya

Berdasarkan penelusuran tentang Luaran Lainnya, luaran yang dihasilkan oleh dosen UQB bahwa jumlah HKI khususnya (Paten, Paten sederhana) 5 buah, Hak Cipta yang telah dimiliki oleh UQB adalah sebanyak 0 buah. Sedangkan teknologi tepat guna yang telah dihasilkan oleh dosen berjumlah 0 produk. Di samping itu, buku ber-ISBN, book chapter yang telah dihasilkan oleh dosen UQB adalah sebanyak 10 buah. Data ini menunjukkan bahwa dosen UQB mulai aktif dalam membuat luaran dari penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Peningkatan dari segi kuantitas selama tiga tahun terakhir menunjukkan bahwa para dosen semakin termotivasi untuk mendapatkan pengakuan terhadap luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan. Gambar di bawah ini menunjukkan sebaran publikasi lain seperti HKI, Teknologi Tepat Guna dan Buku:



Gambar 9.7 Sebaran Luaran Lainnya

C.9.3 Evaluasi Capaian Kinerja

Sebagai salah satu wujud nyata dalam menjaga mutu luaran dan capaian tridharma perguruan tinggi, UQB secara periodik melaksanakan evaluasi terhadap indikator kinerja utama dan tambahan yang telah ditetapkan. Mekanisme evaluasi capaian kinerja dilaksanakan di bawah kendali LPMI di tingkat universitas. Secara teknis evaluasi terhadap luaran dan capaian tridharma perguruan tinggi khususnya bidang pendidikan dilaksanakan oleh LPPM dan Gugus Mutu Fakultas (GMF) di tingkat program studi dan fakultas sedangkan bidang penelitian dan PKM dilaksanakan oleh LPPM. Hasil evaluasi tersebut, selanjutnya digunakan sebagai rekomendasi dalam menentukan kebijakan untuk perbaikan terhadap luaran dan capaian tridharma. Berdasarkan indikator kinerja utama dan tambahan yang telah ditetapkan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagaimana sudah tercapai. Deskripsi

keberhasilan dan ketidakberhasilan luaran dan capaian tridharma dapat dibahas sebagai berikut:

a. Evaluasi Capaian Kinerja Pendidikan

Indikator kinerja utama pada luaran dan capaian bidang pendidikan antara lain capaian pembelajaran, prestasi akademik dan non-akademik, masa studi, daya saing lulusan, kinerja lulusan sedangkan indikator kinerja tambahan adalah layanan Q-learning, pertukaran mahasiswa dan keterlibatan alumni. Berdasarkan hasil evaluasi luaran dan capaian bidang pendidikan, deskripsi keberhasilan dan ketidakberhasilan indikator dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran lulusan UQB telah sesuai dengan yang diharapkan. Rata-rata IPK lulusan mampu dan selalu berusaha menjaga mutu tidak hanya input, output dan outcome tetapi juga proses. Berbagai Upaya dilakukan untuk selalu menjaga mutu proses pembelajaran, salah satunya secara rutin melaksanakan monitoring dan evaluasi melalui kuesioner yang menilai dosen dalam mengelola proses pembelajaran. Hasil monitoring disampaikan kepada dosen untuk dijadikan bahan evaluasi dalam memperbaiki proses pembelajaran. Para dosen juga selalu memperbaharui kompetensi bidang ilmu mereka melalui kelompok dosen bidang ilmu yang telah dibentuk.

2) Prestasi Akademik dan Non-Akademik

Prestasi akademik dan non-akademik telah menunjukkan pencapaian yang baik. Peningkatan yang terjadi pada prestasi akademik dan non-akademik di tingkat daerah/wilayah. Hal ini terjadi karena UQB menerapkan dengan baik dalam meningkatkan prestasi mahasiswa. Di samping itu, UQB selalu berusaha menyiapkan pendampingan baik dari dosen maupun pihak luar yang mempunyai kompetensi sesuai dengan kegiatan lomba.

3) Masa Studi

Lama studi mahasiswa UQB pada tahun akademik TS telah mencapai 3.8 tahun dan persentase keberhasilan studi mahasiswa juga telah mencapai 82%. Hasil ini menunjukkan bahwa target yang ditetapkan telah memenuhi.

4) Daya Saing Lulusan

Target capaian terkait rata-rata waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dan kesesuaian bidang kerja lulusan telah memenuhi dari yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan daya saing lulusan UQB dikategorikan baik dan mereka tidak hanya berwirasusaha, tetapi juga tersebar di berbagai tempat/perusahaan lokal, nasional. Keberhasilan ini juga tidak lepas dari proses pendidikan dan ditambah dengan bimbingan moral dan etik yang dilaksanakan tiga kali dalam setiap semester oleh UQB yang selalu melibatkan pendidikan hardskill dan softskill sehingga lulusan akan siap untuk memasuki dan berkompetisi dalam dunia kerja. Salah satu yang diberikan oleh UQB adalah

memberikan pelatihan Komputer dan Bahasa Inggris bagi setiap mahasiswa UQB selama 3 Bulan.

5) Kinerja Lulusan

Selain daya saing lulusan yang kompetitif, kinerja lulusan UQB juga telah mendapat apresiasi yang sangat positif dari para pengguna lulusan. Berdasarkan hasil evaluasi dari penelusuran alumni, respon yang diberikan oleh pengguna lulusan terkait kinerja mereka menunjukkan bahwa target capaian telah terlampaui. Hal ini terjadi karena UQB benar-benar menyiapkan lulusan untuk siap menghadapi dunia kerja seperti pelatihan Komputer dan Bahasa Inggris.

6) Layanan Q-Learning

Penggunaan layanan Q-learning sudah menjadi fokus pengembangan UQB sejak tahun 2019. Hal ini merupakan salah satu faktor penentu ketercapaian target yang telah ditetapkan terkait persentase penggunaan layanan Q-learning dalam proses pembelajaran. Dosen kepada mahasiswa UQB pada era digitalisasi dosen dituntut untuk memberikan variasi dalam proses pembelajaran yang sebelumnya lebih banyak menggunakan media yang umum.

7) Keterlibatan Alumni

Dengan adanya Ikatan Alumni UQB yang telah diberikan SK yang ditandatangani oleh Dekan oleh Fakultas FKIP, Saintek dan Soshum diharapkan mampu mendorong para alumni untuk ikut aktif dalam kegiatan baik akademik maupun non-akademik yang dilakukan oleh UQB. Oleh karena itu, keterlibatan alumni baik dalam kegiatan akademik maupun non-akademik.

8) Pertukaran Mahasiswa

UQB juga telah melaksanakan pertukaran mahasiswa dengan Jumlah pertukaran mahasiswa merdeka angkatan 3 tahun 2023 ada 2 mahasiswa, yang mengikuti MISB 1 orang, yang mengikuti program MBKM Flagship kemendikbud angkatan 4 pada tahun 2022 berjumlah 4 mahasiswa, angkatan 5 tahun 2023 berjumlah 2 orang dan angkatan 6 tahun 2023 sebanyak 13 mahasiswa. Akan tetapi, secara kuantitas jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini masih perlu ditingkatkan. Salah satu faktor penghambat dari kegiatan ini adalah terbatasnya ketersediaan dana.

b. Evaluasi Capaian Kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Luaran dan capaian pada penelitian dan PkM mempunyai tiga (3) indikator kinerja utama, yaitu publikasi ilmiah, sitasi karya ilmiah, dan luaran lainnya. Di samping itu, UQB juga menetapkan dua (2) indikator kinerja tambahan, yaitu implementasi hasil penelitian dan PkM dan sertifikasi produk teknologi tepat guna. Deskripsi keberhasilan dan ketidakberhasilan terkait evaluasi ketercapaian target luaran dan capaian penelitian dan PkM dan dijelaskan pada sub bagian berikut :

1) Publikasi Ilmiah

Luaran publikasi ilmiah dibagi menjadi tiga (3), yaitu jurnal, seminar dan media masa. Publikasi pada jurnal khususnya jurnal nasional terakreditasi dan tidak terakreditasi semakin meningkat, Jurnal internasional sudah ada namun belum maksimal. Di samping itu, publikasi melalui seminar baik lokal, nasional telah dilaksanakan walaupun masih sedikit. Publikasi pada media massa nasional juga telah meningkat. Secara umum, rasio jumlah dosen UQB dengan publikasi pada jurnal, seminar dan media massa dalam tiga tahun terakhir adalah 1:5. Hal ini dikarenakan kesadaran para dosen akan pentingnya publikasi ilmiah dari hasil penelitian dan PkM. Untuk indikator terkait publikasi pada jurnal internasional bereputasi dan jurnal nasional terakreditasi mengalami peningkatan dan telah mampu mencapai target yang ditetapkan secara optimal. Untuk indikator tulisan di media massa internasional untuk kedepannya agar ditindak lanjuti agar ada peningkatan tulisan.

2) Sitasi Karya Ilmiah

Target capaian khususnya sitasi karya ilmiah sudah tercapai namun belum optimal. Persentase jumlah artikel yang disitasi dengan jumlah dosen adalah lebih dari 50%. Rektor melalui LPPM mendorong dosen untuk meningkatkan kualitas publikasi ilmiah yang akan berimplikasi pada peningkatan jumlah sitasi. Hal ini juga berpeluang terjadi karena masih kurangnya kesadaran dosen untuk senantiasa melakukan pembaharuan terhadap publikasi ilmiah yang dimiliki.

3) Luaran Lainnya

Luaran lainnya yang telah dihasilkan oleh dosen UQB berupa: HKI (Paten, Paten sederhana) berjumlah 5 dan jumlah buku ber-ISBN 10. Kesadaran dosen untuk kumpulan karya tulis ilmiah yang sudah dibuat mengakibatkan peningkatan HKI khususnya buku ber-ISBN. Untuk luaran paten dan paten sederhana mampu mencapai target. Hal ini disebabkan karena kapasitas dosen dalam meningkatkan kualitas output penelitian dan PkM untuk memperoleh HKI (paten dan paten sederhana) sudah memadai. Terkait hal ini, LPPM memfasilitasi pelatihan tentang HKI buku Ber-ISBN, Book Chapter.

4) Implementasi Hasil Penelitian dan PkM

Implementasi hasil penelitian dan PkM yang memiliki tiga indikator juga telah berjalan sesuai yang ditetapkan. Implementasi hasil penelitian dan PkM yang telah diaplikasikan di masyarakat. Implementasi hasil penelitian dan PkM telah dilakukan oleh dosen UQB.

5) Buku Ber-ISBN, Book Chapter

Buku Ber-ISBN, Book Chapter adalah kumpulan karya tulis ilmiah dengan satu tema pembahasan melalui beberapa sudut pandang keilmuan dan telah berhasil diselesaikan oleh dosen mencapai 10 target. Namun kuantitas book chapter masih kategori sedikit. Faktor yang mempegaruhi ini dikarenakan kurangnya minat dosen dalam menghasilkan Buku Ber-ISBN, Book Chapter. Hal ini telah disikapi oleh rektor akan memberikan pendampingan

Bimtek cara penulisan Buku Ber-ISBN, Book Chapter dan yayasan UQB akan memberikan insentif kepada dosen yang telah mempunyai Buku Ber-ISBN, Book Chapter.

Penutup

Laporan kinerja Universitas Quality Berastagi Tahun 2023 ini menyajikan informasi tentang hasil-hasil kinerja yang dicapai pada Tahun Anggaran 2023 secara menyeluruh, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi agar dapat memberikan nilai tambah dan kemanfaatan secara riil bagi masyarakat. Berbagai keberhasilan maupun kekurangan sebagaimana tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicators), telah tergambarkan secara rinci pada tabel, grafik, gambar dan uraian pada bab sebelumnya.

Secara umum target-target sasaran yang tercermin dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) telah berhasil dicapai dan bahkan beberapa diantaranya berhasil melebihi yang ditargetkan. Terhadap indikator kinerja yang tidak mencapai target, untuk meningkatkan capaian indicator outcome yang telah dijanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK), Universitas Quality Berastagi kedepan akan berupaya meningkatkan fungsi koordinasi, pelaksanaan kebijakan dan meningkatkan efektivitas instrument kebijakan yang ada. Hal ini dimaksudkan agar pencapaian outcome bisa disenergikan dengan kebijakan dan program dari seluruh stakeholder.